

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif yaitu penelitian dilakukan pada suatu objek dengan cara menyeluruh dan hasil penelitian dijabarkan dalam bentuk deskriptif atau kata-kata yang didapatkan melalui data valid karena pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi sehingga datanya tidak dapat diselesaikan dengan statistik maupun perhitungan (Jaya, 2020:110).

Creswell (2014:5) berpendapat bahwa kualitatif adalah metode untuk memahami dan mengeksplorasi makna oleh individu atau sekelompok orang karena adanya permasalahan yang berasal dari masalah kemanusiaan maupun sosial sehingga dalam penelitian kualitatif melibatkan berbagai upaya di antaranya mengajukan beberapa pertanyaan serta prosedur-prosedur kemudian mengumpulkan data-data dari partisipan, data yang dikumpulkan merupakan data yang spesifik, setelah itu melakukan analisis data secara induktif, tema dari khusus ke umum kemudian ditafsirkan makna dari data yang telah diperoleh.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah riset naratif (*Narrative Research*) merupakan pendekatan yang berfokus pada narasi mengenai individu atau sekelompok orang tertentu. Naratif berasal dari *to narrate* yang artinya menggambarkan atau menceritakan fenomena dan peristiwa dengan sangat detail. Jadi naratif ini dapat bermakna menjabarkan secara detail kejadian tertentu yang telah didapatkan melalui informasi atau cerita dari individu maupun kelompok yang kemudian dijadikan sebagai tulisan (Faizin, 2020:142).

Pinnegar & Daynes dalam Creswell (2020:394) berpendapat menyatakan bahwa riset naratif merupakan desain penelitian tentang narasi atau cerita serta deskripsi mengenai serangkaian peristiwa yang isinya menjabarkan tentang pengalaman manusia. Riset Naratif juga dapat disebut pendekatan yang dimulai dengan pengalaman individu maupun sekelompok orang yang kemudian dieskpresikan dalam cerita yang telah disampaikan oleh partisipan jadi penelitian naratif merupakan bagian dari cerita atau informasi yang didapatkan dari individu

satu atau lebih yang telah dijalani dan kemudian dituturkan.

Darmanita (2020:25-26) berpendapat riset naratif mempunyai keterkaitan yang individu atau partisipan dan peneliti karena partisipan dapat memberikan informasi yang mendalam atau detail sedangkan peneliti mendengarkan serta menyimak kemudian melaporkan dan menuliskan kembali informasi dan cerita yang telah didapatkan dari informan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipan akan merasa bahwa informasi atau cerita yang telah disampaikan memiliki manfaat dan penting bagi banyak orang. Kemudian peneliti menuliskan informasi maupun cerita yang telah disampaikan oleh informan dalam bentuk tulisan/ sastra yang dijabarkan serta dikembangkan dengan sangat detail dalam bentuk deskriptif.

Penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan desain riset naratif memiliki prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan menurut Riessman dalam Creswell (2020:101) yang terdiri dari:

1. Menentukan masalah (*problem*) dari penelitian yang dilakukan
2. Menentukan individu atau beberapa orang untuk dijadikan sebagai informan yang akan dipilih untuk diberikan beberapa pertanyaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan
3. Mengumpulkan data atau informasi mengenai konteks dari pengalaman maupun cerita dari informan
4. Menyusun data dan menganalisis berupa cerita maupun pengalaman yang telah dikumpulkan dari informan namun dalam bentuk kronologi yang utuh atau dapat dikatakan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh informan
5. Melakukan kolaborasi dengan para partisipan yang menceritakan suatu kisah atau pengalamannya
6. Menuliskan cerita mengenai berbagai pengalaman sosial dan personal partisipan
7. Validasi data untuk menguji keabsahan dari laporan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan dari penelitian itu sendiri yang isinya mengenai pokok permasalahan yang sifatnya masih umum. Sedangkan tujuan yang paling utama untuk menentukan individu dari penelitian terbagi menjadi 2 yaitu yang pertama, fokusnya adalah membangun batasan (*boundaries*) untuk studi dan juga menentukan wilayah inkuiri kemudian yang kedua adalah fokus menentukan kriteria-kriteria inklusi-ekslusi yang bertujuan untuk informasi baru yang muncul. Sehingga fokus dari penelitian kualitatif yang sebenarnya adalah ketika peneliti sudah melakukan tahapan observasi dan tahapan wawancara/ pengajuan pertanyaan atau dikenal dengan penjelajahan umum.

Fokus pada penelitian ini adalah batasan permasalahan penelitian agar masalah yang diteliti tidak melenceng dari fokus yang telah ditentukan. Untuk fokus penelitiannya adalah penggunaan video situs Gunung Padang sebagai media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Sindangbarang Kabupaten Cianjur. Fokus penelitian ini bertujuan untuk memilah dan memilih data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun fokus penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Persiapan penggunaan video situs Gunung Padang sebagai media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Sindangbarang
2. Penggunaan video Situs Gunung Padang sebagai media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Sindangbarang Kabupaten Cianjur.
3. Kelebihan dan kekurangan penggunaan video situs Gunung Padang sebagai media pembelajaran sejarah di SMAN 1 Sindangbarang.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sebagai sasaran penelitian seperti tempat, orang maupun benda yang diamati serta dipakai dalam penelitian. Penelitian ini subjeknya adalah peserta didik kelas X.A dan X.E serta guru SMAN 1 Sindangbarang

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal paling utama yang menjadi topik permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti serta diamati oleh penulis. Objek penelitiannya

adalah Kelas X.A dan X.E SMAN 1 Sindangbarang untuk meneliti bagaimana penggunaan video pembelajaran situs Gunung Padang sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Sindangbarang melalui observasi, catatan lapangan, catatan dan rekaman suara wawancara dengan guru sejarah dan peserta didik kelas X.A dan X.E SMAN 1 Sindangbarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Hasanah (2017:24) Observasi adalah langkah paling awal untuk menuju pada fokus penelitian berdasarkan pada fakta dilapangan yang ditemukan baik dalam bentuk teks dan lain-lain. Dalam observasi ini dapat melibatkan indera yang ada di dalam tubuh seperti indra perasa, penglihatan, pendengaran, cita rasa dan sentuhan hal ini merujuk pada fakta-fakta yang ditemui dilapangan.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek yang menjadi fokus penelitian untuk kemudian dianalisis dan dalam observasi ini dapat mencatat semua hasil dari temuan di sebuah tempat penelitian sehingga dengan observasi langsung ke lapangan, peneliti memahami konteks data-data secara keseluruhan dalam situasi sosial (Jaya, 2020:150).

Observasi yang akan dilakukan selama penelitian adalah kegiatan mengamati dan menulis secara langsung data yang telah ditemukan dilapangan mengenai objek yang diteliti. Setelah melakukan observasi dan menemukan beberapa permasalahan kemudian peneliti membuat fokus penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi dilapangan. Selain itu mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas, mencatat dan melihat respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

3.4.2 Wawancara

Jaya (2020:153) berpendapat bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tujuannya untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan (sumber data). Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah salah satu proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data dari lapangan yang

bersumber dari partisipan yang telah dipilih untuk diberikan beberapa pertanyaan yang telah dirangkai oleh peneliti.

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan yang di dalamnya terdapat dua orang atau lebih, dimana responden atau pemberi informasi memberikan pendapat, tanggapan atau motivasi terhadap suatu objek. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi masa lalu peristiwa atau seseorang serta rahasia kehidupan, dan wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan tanya jawab tentunya dengan landasan tujuan penelitian (Soegijono, 1993:18).

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian adalah wawancara kepada beberapa informan untuk mendapatkan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun informan yang telah dipilih adalah peserta didik kelas X.A dan X.E serta guru sejarah SMAN 1 Sindangbarang yang tujuannya untuk mengumpulkan data dengan proses tanya jawab. Tujuannya untuk menggali pengalaman mereka mengenai topik permasalahan yang diangkat.

3.4.3 Dokumentasi

Louis Gottschalk dalam Nilamsari (2014:178) berpendapat bahwa kata dokumen berasal dari bahasa latin *docere* yang memiliki arti mengajar, namun dokumen sendiri mempunyai pengertian berupa sumber yang tertulis bagi setiap informasi sejarah sebagai antitesis dari artefak, petilasan arkeologis, kesaksian lisan, berbagai peninggalan yang terlukis. Jadi, dalam arti luasnya dokumen (dokumentasi) dapat diartikan sebagai proses pembuktian yang pada dasarnya berasal dari sumber yang berupa tulisan, gambar, lisan serta arkeologis.

Dokumen (dokumentasi) adalah pelengkap dari observasi dan wawancara serta dokumen merupakan catatan dari berbagai fenomena yang sudah terjadi. Dokumen-dokumen yang dimaksud berupa gambar, tulisan dan karya dari seseorang, dokumen yang berbentuk gambar seperti sketsa, foto, gambar hidup dan sebagainya. Adapun dokumen dalam bentuk tulisan seperti biografi, peraturan, sejarah kehidupan, catatan harian dan lain sebagainya, yang terakhir dokumen dalam bentuk karya contohnya adalah film, patung, lukisan dan sebagainya (Jaya, 2020:158).

Adapun dokumentasi yang mendukung dalam penelitian yang akan dilakukan adalah beberapa catatan lapangan, foto pembelajaran, modul ajar dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif data yang muncul pertama adalah dalam bentuk kata-kata bukan berupa statistik atau angka. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta sebuah rekaman tetapi data itu belum siap untuk digunakan sehingga diperlukan analisis terlebih dahulu, namun analisis yang dilakukan tetap harus menggunakan kata-kata yang disusun kemudian disajikan ke dalam teks yang selanjutnya diperluas dan dikembangkan. Analisis yang dimaksud terdiri dari beberapa alur yaitu reduksi data penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992:16-20) Adapun penjelasan mengenai tiga alur analisis data adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data namun masih bersifat kasar, data ini adalah hasil catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dapat dikatakan sebagai bentuk analisis yang memfokuskan, mengarahkan, menggolongkan hingga membuang hal yang tidak perlu data sehingga dapat ditarik kesimpulannya dan diverifikasi. Data yang dimaksud adalah data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan menggunakan alat bantu atau pendukung seperti kamera dan alat perekam untuk mendokumentasikan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Reduksi data terdiri dari menelusuri tema, mengkode dan meringkas data dengan kegiatan berupa meringkas dari hasil pengumpulan data ke dalam suatu kategori, tema dan ke dalam konsep sehingga reduksi data tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan pengumpulan data.

Reduksi data yang dilakukan adalah melakukan transkrip wawancara dengan guru sejarah dan peserta didik kelas X.A dan X.E sesuai dengan rekaman asli yang diambil selama pengumpulan data sehingga data masih bersifat mentah yang disusun dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam tahap penyajian data.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan sekumpulan dari informasi kemudian di susun hingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan dari suatu kesimpulan. Bentuk dari penyajian data penelitian kualitatif adalah teks naratif yang berasal dari bagan, grafik, catatan lapangan dan sebagainya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada tahap penyajian, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diklasifikasikan atau dikategorikan berdasarkan pada inti permasalahan dari pertanyaan penelitian kemudian data tersebut dikumpulkan dalam bentuk bagan dan lain-lain tujuannya yaitu untuk mempermudah peneliti dalam memahami informasi yang didapatkan dari informan di lapangan.

Penyajian data yang dilakukan selama penyusunan adalah menyusun data dalam bentuk teks naratif yang berasal dari tahap reduksi data yang masih bersifat bagan/ tabel. Sehingga dalam proses penyajian data akan memunculkan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan.

3.5.3 Verifikasi/penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan memiliki arti yaitu data yang telah disajikan setelah melalui reduksi data kemudian penyajian data dapat ditarik benang merahnya pada tahap penarikan kesimpulan sehingga data yang disimpulkan telah melalui beberapa tahapan. Data yang telah disimpulkan berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah ditentukan dari awal. Maka dari itu verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap bagian paling akhir dari teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. Pada tahap penarikan kesimpulan juga memiliki tujuan untuk mencari berbagai makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan maupun perbedaan hingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan jawaban dari pokok permasalahan.

Penarikan kesimpulan dalam analisis data adalah melakukan penyusunan data yang ditarik benang merahnya dari hasil tahap sebelumnya yaitu penyajian data. Data yang telah ditarik kesimpulannya berguna untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian kualitatif dengan desain riset naratif adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah (*problem*) dari penelitian yang dilakukan yaitu dengan mengidentifikasi atau menentukan isu bertujuan agar peneliti dapat memahami riset yang akan diteliti melalui observasi awal.
2. Menentukan individu atau beberapa orang untuk dijadikan sebagai informan yang akan dipilih untuk diberikan beberapa pertanyaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Orang-orang yang telah dipilih bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang isu yang diangkat oleh peneliti. Peneliti menentukan beberapa informan yang terdiri dari peserta didik kelas X.A dan X.E serta guru sejarah SMAN 1 Sindangbarang.
3. Mengumpulkan data atau informasi mengenai konteks dari pengalaman maupun cerita dari informan baik secara lisan (wawancara) kemudian teks lapangan seperti jurnal, foto, modul ajar serta catatan dan sebagainya.
4. Menyusun data dan menganalisis berupa cerita maupun pengalaman yang telah dikumpulkan dari partisipan namun dalam bentuk kronologi yang utuh atau dapat dikatakan menceritakan kembali apa yang telah disampaikan oleh informan. Pada tahap ini terdapat pemeriksaan data namun masih data mentah kemudian diurutkan sampai berubah menjadi data yang utuh berdasarkan kronologis.
5. Melakukan kolaborasi dengan para partisipan/informan yang menceritakan suatu kisah atau pengalamannya, pada tahap ini peneliti melakukan kolaborasi dengan informan untuk memastikan bahwa apa yang telah disampaikan oleh informan merupakan data yang akurat.
6. Menuliskan cerita secara utuh yang telah disampaikan oleh informan. Data yang ditulis kembali merupakan data yang telah selesai di urutkan dan kemudian siap untuk disajikan.
7. Validasi data untuk menguji keabsahan dari laporan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke :							
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
Tahap Persiapan									
1.	Menentukan judul dan mengajukan judul								
2.	Mengurus perizinan								
3.	Melakukan observasi objek yang diteliti								
4.	Penentuan Instrumen Penelitian								
Tahap Pelaksanaan									
5.	Pengumpulan data								
6.	Analisis Data								
7.	Proses Bimbingan								
Tahap Pelaporan Hasil Penelitian									
8.	Penyusunan hasil Laporan Penelitian								

3.7.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan adalah SMAN 1 Sindangbarang Jl. Raya Timur No.123 Desa Saganten Kecamatan Sindangbarang Kabupaten Cianjur Jawa Barat 43272.